

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
PUSAT DATA DAN INFORMASI  
TAHUN 2013**



**BADAN SAR NASIONAL  
JAKARTA, MARET 2014**

**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Umum .....	1
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi.....	2
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>6</b>
3. Umum.....	6
4. Ikhtisar Rencana Strategi (RENSTRA) 2010-2014.....	7
5. Perjanjian Kinerja.....	8
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI...</b>	<b>8</b>
6. Umum.....	8
7. Prosedur Pengumpulan Data.....	11
8. Analisis Capaian Kinerja.....	11
9. Akuntabilitas Keuangan.....	25
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2013 Pusat data dan Informasi (Pusdatin) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dari instansi pemerintah selama kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan.

Pusdatin yang memiliki tugas pokok melakukan pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR dari tahun ke tahun berusaha secara maksimal memenuhi kebutuhan Basarnas akan teknologi informasi. Maka untuk mendukung tugas pokoknya Pusdatin menetapkan 1 (satu) indikator kinerja utama, 2 (dua) sasaran strategis, 6 enam indikator kinerja, dan beberapa kegiatan utama untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam renstra Pusdatin tahun 2010-2014.

LAKIP Pusdatin pada intinya melaporkan hasil pencapaian kinerja selama kurun tahun 2013 dan dibandingkan dengan rencana kinerja tahun 2013 yang telah dibuat sebelumnya dan mengacu pada renstra Pusdatin 2010-2014.

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa pencapaian kinerja Pusdatin selama kurun waktu tahun 2013 telah berusaha secara optimal memenuhi target yang telah ditetapkan. Ini dapat dilihat dari hasil analisis evaluasi pengukuran pencapaian kinerja.

Demikian yang dapat disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP Pusdatin Tahun 2013 ini. Mudah-mudahan dengan LAKIP ini menjadikan Pusdatin sebagai unit kerja yang transparan dan berakuntabilitas.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Umum

Terlaksananya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan sebagai motivasi untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja instansi demi terwujudnya aspirasi masyarakat dan tercapainya tujuan serta cita cita bangsa bernegara.

Dalam rangka mencapai *good governace* setiap instansi pemerintahan diharuskan menyusun LAKIP sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun. Ini tercantum pada dalam Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah, Eselon I, Eselon II, sampai tingkat Unit kerja mandiri wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) adalah salah satu unit kerja di Badan SAR Nasional (Basarnas) yang menangani bidang teknologi informasi dan pelayanan data serta informasi yang ada di Basarnas. Pusdatin terbentuk sejak tahun 2008 berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PER.KBSN No. 01 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BASARNAS. Sesuai dengan peraturan tersebut Pusdatin bertugas melakukan pengembangan teknologi informasi dan memberikan pelayanan data serta informasi baik di lingkungan Basarnas atau pun di luar Basarnas yang terkait, untuk mendukung kinerja Basarnas dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya dalam bidang penyelenggaraan pertolongan dan pencarian.

Maka berdasarkan ketentuan diatas Pusdatin menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusdatin Tahun Anggaran 2012.

## **2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi**

### **a. Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Kepala Basarnas Nomor : PER.KBSN-01 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, Pusat Data dan Informasi atau disebut Pusdatin berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan SAR Nasional. Namun demikian dalam pembinaan administratifnya melalui Sekretaris Utama.

### **b. Tugas Pokok**

Pusat Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR.

### **c. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Pusat Data dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat Data dan Informasi;
- b. Penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR;
- c. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR;
- d. Pembinaan, penyediaan, dan pelayanan data informasi SAR;
- e. Perumusan program penyelenggaraan sistem informasi SAR;

- f. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sistem informasi SAR serta pelayanan data dan informasi SAR;
- g. Pelaksanaan registrasi *beacon*;
- h. Pengembangan jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- i. Pelaksanaan administrasi jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

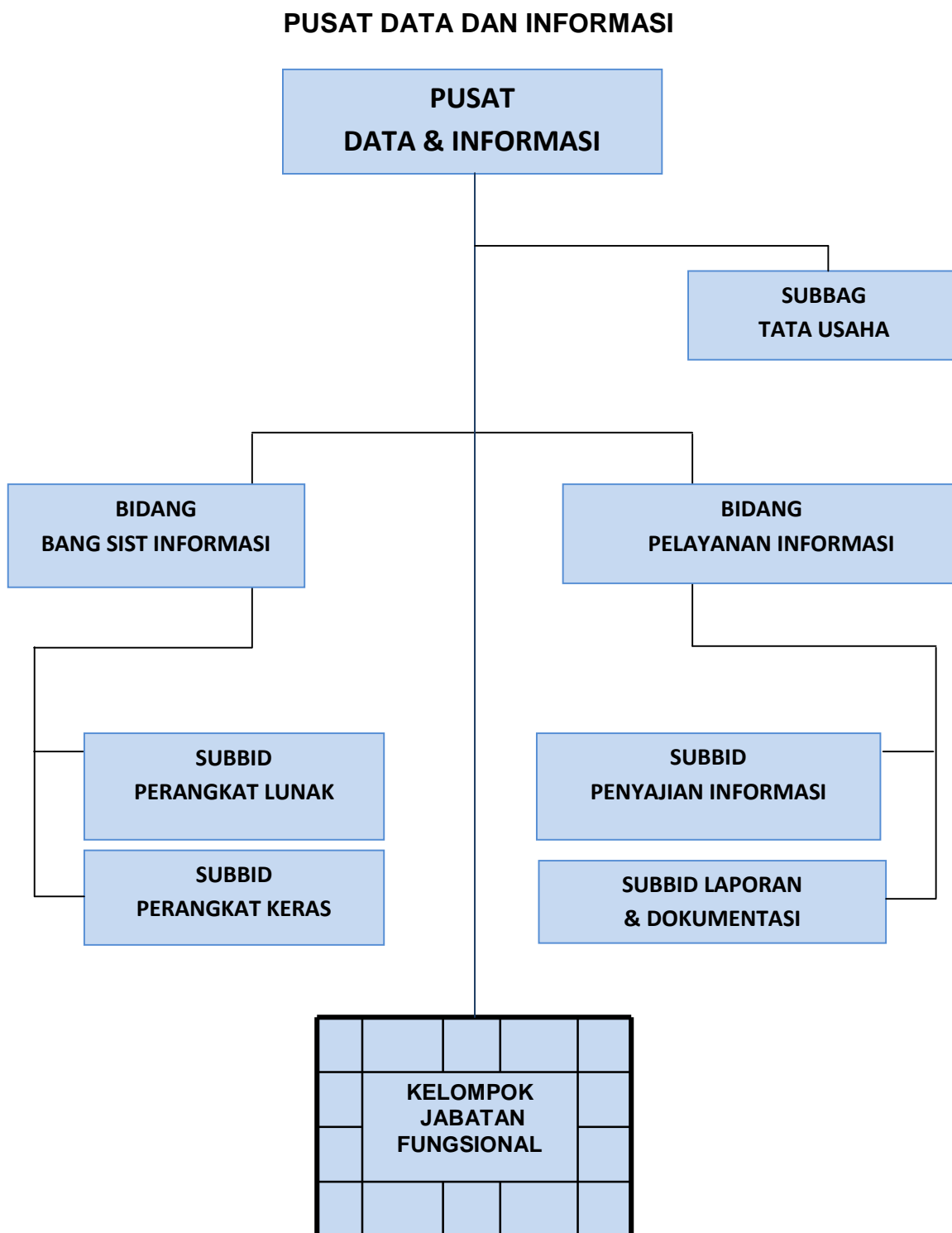
#### **d. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK.07 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional, Pusat Data dan Informasi terdiri dari :

- 1) **Pusat Data dan Informasi.** Pusat Data dan informasi dipimpin oleh seorang Kepala.
- 2) **Subbag Tata Usaha.** Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan koordinasi penyusunan, program dan anggaran Pusdatin, pelaksanaan urusan kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional di lingkungan Pusdatin, pelaksanaan urusan keuangan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.
- 3) **Bidang Pengembangan Sistem Informasi.** Bidang Pengembangan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan dan pengembangan serta evaluasi pelaksanaan sistem informasi SAR.
- 4) **Bidang Pelayanan Informasi.** Bidang Pelayanan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan penyajian dan pelayanan data dan informasi, serta penyiapan laporan pembuatan dokumentasi.
- 5) **Subbidang Perangkat Lunak.** Subbidang Perangkat Lunak mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program serta pengembangan dan penerapan aplikasi sistem

informasi berbasis komputer dan pembinaan pengembangan sumber daya manusia sistem informasi.

- 6) **Subbidang Perangkat Keras.** Subbidang Perangkat Keras mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program serta perancangan dan pengembangan jaringan komputer dan evaluasi pengembangan sistem informasi.
- 7) **Subbidang Penyajian Informasi.** Subbidang penyajian Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyajian dan pelayanan data dan informasi.
- 8) **Subbidang Laporan dan Dokumentasi.** Subbidang Laporan dan Dokumentasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan laporan dan pembuatan dokumentasi
- 9) **Kelompok Jabatan Fungsional.** Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 3. Umum

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya setiap organisasi membutuhkan sebuah perencanaan agar kinerja yang dilaksanakan memiliki target dan terarah. Perencanaan yang dibuat dapat berupa perencanaan jangka pendek menengah ataupun jangka panjang. Begitupun dengan Pusdatin yang membuat perencanaan berupa dokumen Tata Kelola IT dan Rencana Strategis.

Dokumen perencanaan tersebut dibuat agar Pusdatin memiliki tujuan dan pandangan dalam mengembangkan teknologi informasi dan pelayanan data serta informasi SAR yang ada di lingkungan Basarnas. Dengan adanya perencanaan tersebut kegiatan Pusdatin akan lebih fokus dalam pengembangan teknologi informasi dan pelayanan data serta informasi untuk mendukung kinerja Badan SAR Nasional dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana kegiatan pencarian dan pertolongan.

Pada dasarnya rencana kinerja menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun yang bersangkutan, yang mencerminkan rencana kegiatan, program, dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan LAKIP Pusdatin Tahun 2013 ini berdasarkan pada dokumen Rencana Strategis Pusdatin Tahun 2010-2014. Dalam dokumen rencana strategis tersebut telah ditentukan rencana kinerja dan perjanjian kinerja yang terdiri dari indikator kinerja utama, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran yang menjadi dasar kinerja Pusdatin.

#### 4. Ikhtisar Rencana Strategi (RENSTRA) 2010 - 2014

##### a. Visi

Pusat Data dan Informasi mempunyai visi yaitu “*Menjadikan data sebagai sumber informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya untuk mendukung pengembangan dan keberhasilan aktivitas SAR*”.

##### b. Misi

- 1) Mengembangkan metodologi dan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi;
- 2) Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan jaringan;
- 3) Membina sumber daya manusia dan kelembagaan bidang statistik dan sistem informasi.

##### c. Tujuan dan Sasaran Strategis

Terwujudnya pengelolaan data dan informasi yang efisien dan efektif sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap, akurat, terpercaya, dan terkini.

##### Sasaran

- a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR
- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat

**Tabel 2.1. Sasaran Strategis Pusdatin**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
<b>Indikator Kinerja Utama (IKU):</b> Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi		
1.	Terwujudnya Sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI
		Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
		Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi
		Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI
		Jumlah paket pemeliharaan TI
2.	Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu

#### d. Program

Berdasarkan Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi tahun 2010-2014,

##### 1) Program Penerapan Kepemerintahan yang baik.

Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi, serta pelayanan data dan informasi SAR.

##### 2) Program Pencarian dan Penyelamatan

Pusdatin memiliki keterkaitan dengan program Pencarian dan Penyelamatan dalam rangka *response time* untuk tindak awal dan pelaksanaan operasi SAR. Pusdatin menyiapkan penunjang data-data, yang dimiliki SRU dari Kantor SAR dan potensi SAR terkait yang dibutuhkan keterlibatannya dalam pelaksanaan operasi SAR.

## 5. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja adalah kontrak kerja antara atasan dan bawahan untuk mew ujudkan target kinerja tertentu sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Hal ini dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Pusdatin menetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2013, sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja menjadi tolok ukur kinerja pada akhir tahun 2013.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Penetapan Kinerja Pusat Data dan Informasi Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2013 Pusdatin**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Pagu (Rp)
<b>Indikator Kinerja Utama (IKU):</b> Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR				
1.	Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	84 orang	Rp. 64.648.073.180,-
		Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI	5 paket	
		Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	2 paket	
		Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI	1 dok	
		Jumlah paket pemeliharaan TI	5 Paket	
	Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodic yang tepat waktu	1 dokumen	

**BAB III****AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT DATA DAN INFORMASI****6. Umum**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja suatu instansi secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran a pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang meliputi keberhasilan dan juga kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi instansi.

Gambaran kinerja Pusdatin selama kurun waktu tahun 2013 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan cara membandingkan antara target dengan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian target tahun 2013 ditetapkan dengan penilaian pencapaian kinerja sebagai berikut :

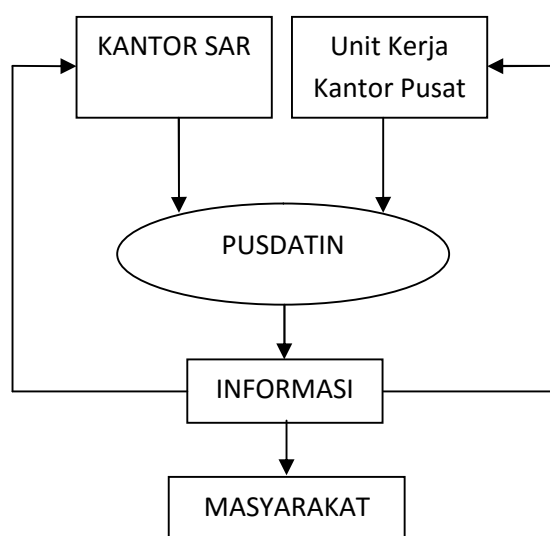
**Tabel 3.1. Penilaian Pencapaian Kinerja**

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Pusdatin dapat dikatakan sangat baik dengan kategori A dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu dengan capaian kinerja rata-rata sebesar \_\_\_\_%. Target Kinerja dimaksud dicapai melalui Indikator Kinerja Utama dengan cara perhitungan sebagai berikut

## 7. Prosedur Pengumpulan Data

Pencapaian kinerja Pusdatin didukung oleh data yang ada di lingkungan Basarnas. Pengumpulan dan pencatatan data diperoleh dari setiap unit kerja yaitu dari setiap Kantor SAR yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data tersebut adalah data yang terkait dengan kinerja Pusdatin dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Pusat Data dan Informasi

## 8. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pusdatin Tahun 2013 diukur dari 1 (satu) indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) yang diterangkan pada table berikut.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR	12 paket	14 paket	116,6%

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	84 Orang	134 Orang	159,52%
	2 Dok	2 Dok	100%

**Indikator Kinerja Utama Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR (160%)**

Capaian Kinerja Prosentase terlaksananya pengelolaan data dan informasi SAR ini berasal dari sasaran strategis berikut :

- a. Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR (116,6%) dan (159,52%)
- b. Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat (100%)

Penjelasan dari perhitungan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- a. **Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR**

Pencapaian sasaran ini dapat dilihat dari capaian 5 (lima) indikator kinerja sasarnya, sebagai berikut :

**Tabel 3.3. Indikator Kinerja Sasaran Terwujudnya Sistem Informasi SAR yang Handal dalam Mendukung Operasi SAR**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI	84 orang	134 Orang	159,52%
Jumah paket pengembangan infrastruktur TI	5 paket	6 Paket	120%
Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	2 paket	3 Paket	150%
Jumlah dokumen manajemen TI	1 dok	1 dok	100%
Jumlah paket pemeliharaan TI	5 paket	5 Paket	100%

## 1) Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI

Kegiatan Peningkatan kompetensi IT dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) IT di lingkungan Basarnas. Peningkatan dilakukan melalui program pelatihan baik yang dilaksanakan oleh Pusdatin maupun oleh pihak ketiga.

Peningkatan kompetensi IT yang dilaksanakan oleh Pusdatin diperuntukan untuk SDM IT seluruh Kantor SAR berupa diklat jaringan dan aplikasi. Diklat ini diberikan karena tingginya penggunaan jaringan komputer dan pemanfaatan jaringan lokal yang ada di Basarnas tentulah memberikan suatu gambaran tentang efektifitas kerja yang telah berjalan dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu perawatan yang khusus dalam rangka untuk tetap menjaga komputer dan jaringan yang ada mampu memberikan kinerja yang baik. Pelatihan dilaksanakan di Puncak dengan jumlah peserta 33 orang.

Untuk peningkatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga berupa diklat IT yang diperuntukan untuk seluruh staf Pusdatin. Jenis diklat yang dilaksanakan dipilih sesuai kebutuhan untuk mendukung kinerja sehari-hari di Pusdatin.

Untuk mendukung *e-procurement* atau pengadaan barang/ jasa secara elektronik, Pusdatin juga melaksanakan Diklat LPSE. Diklat ini bertujuan agar SDM yang berkompentensi di bidang pengadaan barang/ jasa mampu menggunakan fasilitas pengadaan barang/ jasa elektronik yang telah tersedia di Basarnas.

Dalam penetapan kinerja tahun 2013, target SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI adalah 84 orang, dengan realisasi sebanyak **134 orang SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI, sehingga capaian kerjanya sebesar 159,52%**

Apabila dibandingkan dengan tahun 2012 maka jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI mengalami kenaikan baik pada target maupun realisasinya. Kenaikan jumlah ini dikarenakan



bertambahnya jumlah Kantor SAR sehingga menyebabkan jumlah SDM yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI bertambah dibandingkan dengan tahun 2012. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut.

**Tabel 3.4. Perbandingan Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI**

2012			2013		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
50 orang	50 orang	100%	84 orang	134 orang	159,52%

Berikut adalah Daftar materi kegiatan Pembinaan SDM TI dan jumlah SDM TI yang mengikuti pembinaan Kompetensi TI. Pada kegiatan pembinaan SDM TI ini, khusus SDM dari Pusdatin mendapatkan 2-3 kali jenis pelatihan. Sehingga terjadi akumulasi pendambahan orang dalam perhitungan realisasi.

**Tabel 3.5. Jenis Materi dan Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI**

NO	MATERI PEMBINAAN	JML PESERTA	PENYELENGGARA
1	System Analyst and Design	8	Inixindo
2	Network security assesment	2	Inixindo
3	Mikrotik	9	Inixindo
4	Network Administration windows and linux	7	Inixindo
8	Ahli Media (Digital Book)	4	Sciencom
9	Microsoft Office Excel 2010 (Advance)	7	Sciencom
10	Microsoft Access 2010 Basic	2	Sciencom
11	Microsoft Office 2010	6	Sciencom
12	Design Illustration with Adobe Illustrator CS 6 & Corel Draw X6	5	Sciencom
13	Pengolahan Data Center	20	Sciencom
14	Diklat Aplikasi dan Jaringan	33	Pusdatin

a. Pelatihan LPSE/ Diklat Aplikasi E-Procurement



b. Diklat Kompetensi TI dengan tema "Interconnection Networking Devices and Windows Network System Administration"



## 2) Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI

Salah satu fungsi pusdatin adalah pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR . Pengembangan infrastruktur TI termasuk dalam pelaksanaan fungsi tersebut.

Pengembangan infrastruktur TI di Basarnas diharapkan dapat menunjang kinerja Basarnas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara SAR.

Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI pada tahun 2013 yang terlaksana adalah 5 paket pengembangan infrastruktur dari target 5 paket pengembangan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Pada Tahun 2013 Pusdatin mendapat anggaran dari APBNP yang digunakan untuk menambah pengembangan infrastruktur IT.

Dibandingkan dengan target dan realisasi tahun 2012 jumlah paket pengembangan infrastruktur TI mengalami kenaikan. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut.

**Tabel 3.6. Perbandingan Jumlah Paket Pengembangan Infrastruktur TI**

2012			2013		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2 paket	5 paket	250%	5 paket	6 Paket	120%

Berikut adalah Jenis dan lokasi paket Pengembangan Infrastruktur TI Tahun 2013

**Tabel 3.7. Jenis dan Lokasi Paket Pengembangan Infrastruktur TI**

NO	NAMA PAKET PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TI	LOKASI
1	Penambahan Bandwidth	
2	Pembangunan Laboratorium IT	Kantor Pusat
3	PENGADAAN OPERATION MONITORING VIDEO STREAMING SYSTEM	20 Kantor SAR

NO	NAMA PAKET PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TI	LOKASI
4	PEMBANGUNAN INSTALASI IT (4 Kantor SAR)	4 Kantor SAR
5	Dokumen SAR Film	9 Kantor SAR
6	PENGADAAN OPERATION MONITORING VIDEO STREAMING SYSTEM	4 Kantor SAR

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan dalam pengembangan infrastruktur TI.

1. Penambahan Bandwidth
2. Pembangunan Laboratorium IT



3. Pengadaan Operation Monitoring Video Streaming 20 Kantor SAR

4. Pembangunan Instalasi IT di 4 (empat) Kantor SAR



5. Dokumen SAR Film



6. Pengadaan Operation Monitoring Video Streaming 4 Kantor SAR



Ujifungsi video streaming system di Kansar Gorontalo



Ujifungsi video streaming system di Kansar Lampung



Ujifungsi video streaming system di Kansar Bengkulu



Ujifungsi video streaming system di Kansar Manokwari



Ujifungsi video streaming system di Kansar Gorontalo

### 3) Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi

Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi pada tahun 2013 terdiri dari beberapa kegiatan. Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan Basarnas akan aplikasi sistem data dan informasi.

Diharapkan dengan adanya pengembangan ini dapat menunjang kinerja administratif maupun operasi SAR di lingkungan Basarnas.

Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi pada tahun 2013 adalah 2 paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi dari target 2 paket pengembangan yang di targetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2012 maka jumlah paket **Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut.**

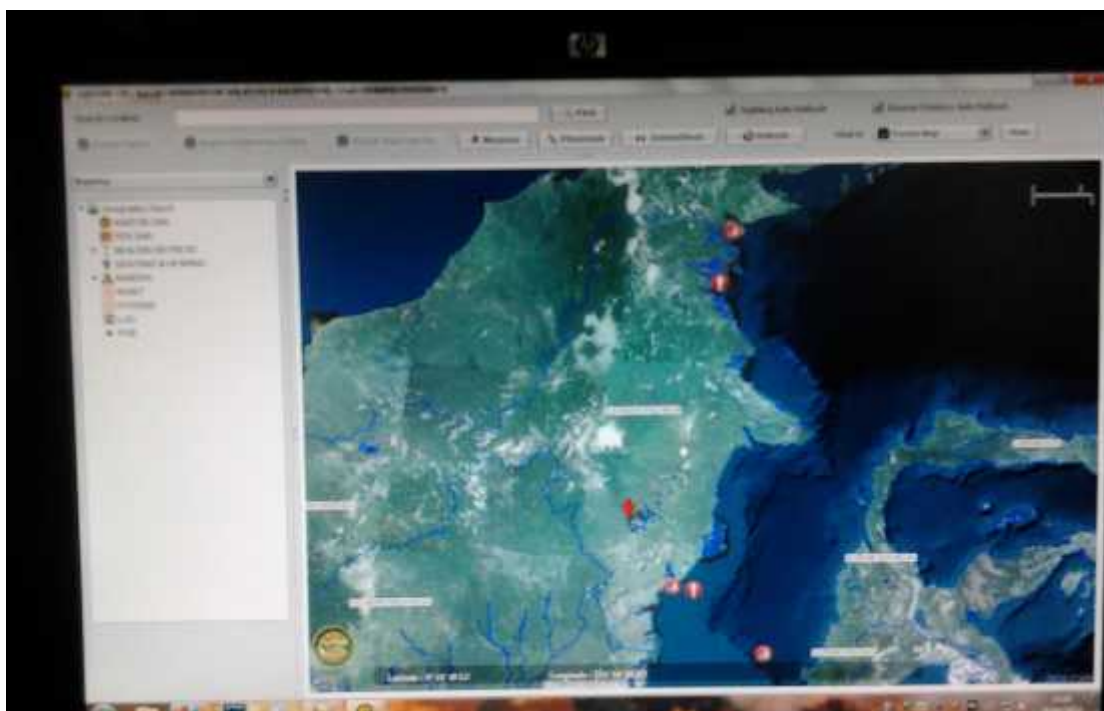


**Tabel 3.8. Perbandingan Jumlah Paket Pengembangan Aplikasi Sistem Data dan Informasi**

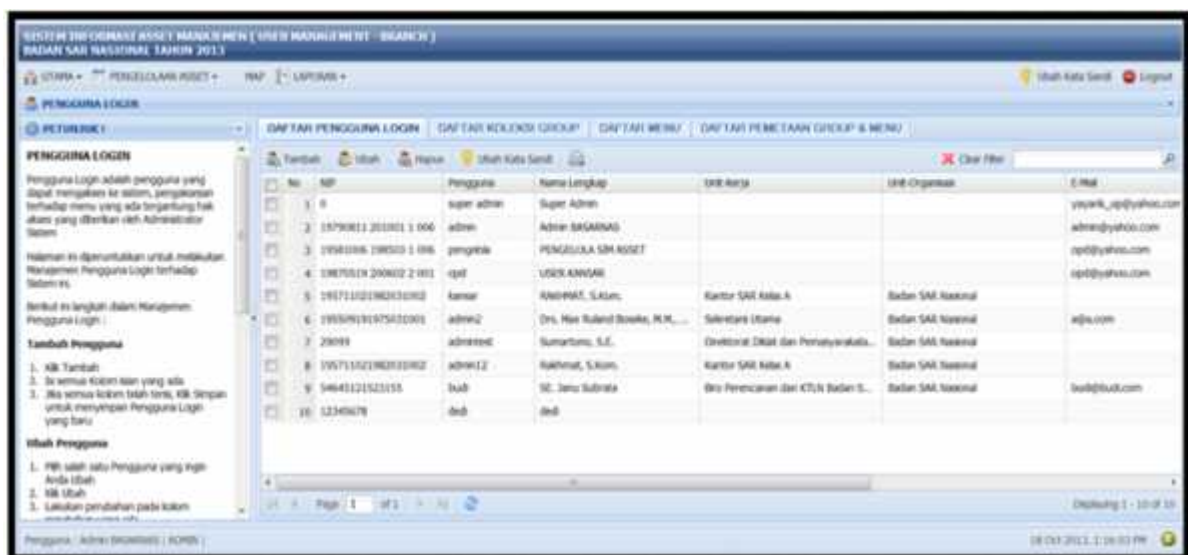
2012			2013		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1 paket	2 paket	200%	2 paket	2 paket	100%

Beberapa contoh tampilan Pengembangan aplikasi sistem data dan informasi adalah

- a) Pengadaan Roll Out Aplikasi SAR Planning di 8 kantor SAR



- b) Screenshot Aplikasi Simmaset (Sistem Informasi Manajemen Asset)



#### 4) Jumlah dokumen manajemen TI

Dokumen manajemen TI pada tahun 2013 adalah berupa SOP System IT. Adapun yang termasuk dalam dokumen manajemen TI antara lain adalah dokumen Rencana Strategis, Tata Kelola TI, SOP Pusdatin, Juklak dan Juknis Pusdatin.

Tabel 3.9. Perbandingan Jumlah Dokumen Manajemen TI

2012			2013		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
-	-	-	1 dok	1 dok	100%

Sosialisasi SOP IT System



Pelaksanaan Sosialisasi SOP IT bertempat di Wisma Tugu Kementerian Perhubungan Cisarua

#### 5) Jumlah paket pemeliharaan TI

Pemeliharaan TI dilaksanakan agar perangkat yang ada berfungsi dengan baik. Jumlah paket pemeliharaan TI pada tahun 2012 adalah 5 paket pemeliharaan dari target 5 paket pemeliharaan yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2012 jumlah paket pemeliharaan TI mengalami kenaikan dalam target realisasi. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perangkat Ti yang ada di lingkungan Basarnas yang memerlukan pemeliharaan. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari table berikut :

**Tabel 3.10. Perbandingan Jumlah Paket Pemeliharaan TI**

2012			2013		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2 paket	1 paket	50%	5 paket	5 Paket	100%

Maintenance IT System Support



- b. **Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat.** Pencapaian sasaran dapat dilihat dari indikator kinerja dibawah ini :

**Tabel 3.11. Indikator Kinerja Sasaran Tersedianya Data dan Informasi SAR yang Akurat**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	1	1	100%

Untuk mewujudkan data dan informasi yang akurat diperlukan/ dibutuhkan dokumen yang berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan data dan informasi yang telah dihimpun/ dikumpulkan.

Data dan Informasi SAR adalah sebuah informasi terkait dengan kinerja Basarnas yang memiliki tugas fungsi sebagai penyelenggara SAR. Selain data dan informasi SAR terdapat juga data dan informasi yang menginformasikan kinerja Basarnas.

- 1) Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu.**

Dokumen laporan periodik yang tepat waktu pada tahun 2013 adalah 1 dokumen dari target 1 dokumen laporan periodik yang tepat waktu yang ditargetkan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2012 maka jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu tidak mengalami perubahan. Adapun yang termasuk dalam laporan periodik adalah laporan tahunan.

**Tabel 3.12. Perbandingan Jumlah Dokumen Laporan Periodik yang Tepat Waktu**

2012			2013		
Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1 paket	1 paket	100%	1 paket	1 paket	100%

## 9. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Pusat Data dan Informasi, pada tahun Anggaran 2013 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan total anggaran sebesar : Rp. 35,848.073.180,- . dan anggaran optimalisasi sebesar Rp. 28.800.000.000,- Sehingga total pagu Pusdatin adlah sebesar Rp. 64.648.073.180,-

Pada semester ke-2 Pusdatin mendapat APBNP sebesar Rp. 3.600.000.000,- Dengan adanya tambahan anggaran ini, total anggaran Pusdatin menjadi Rp. 68.24.073.180,-

Untuk prosentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2013 adalah sebesar \_\_\_\_%.

**Tabel 3.13. Tabel Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2013**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Terwujudnya Pengembangan Sistem Informasi	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	Rp. 68.248.073.180,-		

serta Penyediaan Data dan Informasi SAR	Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI			
	Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi			
	Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI			
	Jumlah paket pemeliharaan TI			
Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	Non Anggaran	Non Anggaran	-

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Pusdatin Tahun 2013 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Pusat Data dan Informasi selama Tahun 2013 yang secara garis besar memenuhi target sebesar \_\_\_\_%.

Laporan ini disadari belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Pusdatin selama kurun waktu Tahun 2013.

Dimasa yang akan datang Pusdatin akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas kinerja yang kita ingin wujudkan bersama.

